

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-  
2024)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**HANUN MUTHI'AH SAHARANI**

**NIM: 22108040067**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-  
2024)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**HANUN MUTHI'AH SAHARANI**  
**NIM: 22108040067**

**PEMBIMBING:**

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPd., M.Si.**  
**NIP: 198805242015031010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-462/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANUN MUTHI'AH SAHARANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040067  
Telah diujikan pada : Jumat, 10 April 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



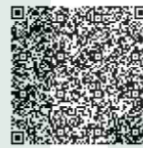
Ketua Sidang  
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 69e9773b91a14



Penguji I  
RIZQI UMAR ALHASHFI, SEL., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 69e9a282299f6



Penguji II  
Dr. Prasajo, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 69e8424489a3f



Yogyakarta, 10 April 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69eb090a45224

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hanun Muthi'ah Saharani  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di - Yogyakarta

*Asslamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa rencana proposal saudara:

Nama : Hanun Muthi'ah Saharani  
NIM : 22108040067  
Judul Proposal : Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Akuntansi Syariah

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di muaqosahkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 Februari 2026  
Pembimbing,



**Rosvid Nur Anggara Putra, S Pd., M.Si.**  
NIP. 19880524 201503 1 010

## HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanun Muthi'ah Saharani  
NIM : 22108040067  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada tangan penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Februari 2026  
Penulis,



Hanun Muthi'ah Saharani  
NIM. 22108040067

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanun Muthi'ah Saharani  
NIM : 22108040067  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-ekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Healthcare Periode 2020-2024)”**

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta, 26 Februari 2026  
Pada tanggal 26 Februari 2026



Hanun Muthi'ah Saharani  
NIM. 22108040067

## HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al Baqarah: 286)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri sendiri. Tak ada yang tau,  
kapan kau mencapai tuju”  
(Hindia)

“Aku tidak selalu tau bagaimana caranya, tapi aku selalu yakin bisa  
menjalannya”  
(Hanun Muthi'ah Saharani, 2026)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya tulis terakhir penulis di almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan tanpa henti. Dukungan tersebut telah mengukuhkan keyakinan penulis untuk dapat sampai di tahap ini. Secara khusus, skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh kakak-kakak dan keluarga besar tercinta, yang dengan penuh kasih sayang senantiasa mengiringi setiap Langkah dalam menuntut ilmu dan menggapai cita dengan do'a dan harapan, serta yang selalu mengusahakan jawaban terbaik atas setiap permintaan. Terima kasih karena selalu mencoba mengerti selama ini. Tak lupa, penulis persembahkan karya ini kepada penulis sendiri. Diri yang akrab dengan keraguan, kesalahan, dan kegagalan inilah yang telah berusaha bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vocal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vocal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	A
2. Fathah + ya' mati تَنَسَّى	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	a
4. Dammah + wawu mati فَرُوض	ditulis	<i>tansa</i>
	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

## F. Vocal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammd SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)**” ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melewati proses yang cukup panjang, atas izin Allah SWT dan dukungan berbagai pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik mungkin meskipun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ibu Risyah Khaerun Nisa, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini, termasuk memberikan dukungan, arahan, serta kritik dan saran kepada penulis. Terima kasih juga karena telah memberikan banyak kesempatan berharga bagi penulis selama proses pembelajaran di luar kelas yang menjadi sarana pengembangan diri dan persiapan dunia kerja bagi penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Teruntuk support system dan panutan, ayahanda tercinta Bapak Kardan Triswoyo lelaki pertama yang mengajarkan penulis tentang tanggung jawab, yang mengajarkan penulis untuk selalu kuat dalam segala hal. Terimakasih atas setiap kerja keras yang mungkin tidak pernah penulis lihat. Terima kasih sudah berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mengusahakan penulis untuk bisa sampai bangku perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana. Beliau menjadi alasan penulis untuk kuat dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

9. Teruntuk Ibu tercinta. Ibu Watini wanita cantik yang mengajarkan penulis tentang sabar dan kuat, yang menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap bertahan sampai saat ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, harapan, serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menuntut dalam segala hal, bahkan senantiasa menemani setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak banyak mengeluh dan pandai menyembunyikan lukanya sendirian. Dan beliau adalah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, sekali lagi terimakasih atas segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis.
10. Teruntuk kakak tercinta Beni Rizki Setiawan dan Izzanisa Mifida yang telah bersedia menjadi tempat pulang penulis selama di perantauan, terima kasih karena selalu menjadi tempat bersandar kala penulis merasa lelah, mungkin beliau banyak bicara, namun kepedulian beliau selalu sampai dan membuat penulis merasa diperhatikan dan disayang. Tanpa beliau mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.
11. Teruntuk kakak perempuan tercantik Citra Sulistianing Tias, yang selalu memberi semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih sudah selalu bersedia menjadi sandaran dan pelukan terhangat bagi penulis. Mungkin dia tidak sempat merasakan sampai di bangku perkuliahan, namun dia lebih hebat daripada penulis, semangat dan motivasinya yang tulus mampu

menemani penulis sampai penulis mampu bertahan hingga saat ini. Dan tak lupa terimakasih untuk adik tersayang Ibrahim Ibnu Firdaus yang menjadi salah satu alasan terkuat penulis untuk terus kuat dan terus menjalani hari dengan penuh semangat.

12. Teruntuk teman-teman dalam grup “ngeng sak wayah wayah” terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis selama perkuliahan, terima kasih atas semua perhatian, bantuan sampai hiburan sehingga penulis dapat merasakan hangatnya pertemanan dalam dunia perkuliahan.
13. Teruntuk Diyah Puspitasari, Ramizah Rosyidi, dan Nafarotus Shidqi sahabat tercinta penulis, terima kasih sudah menjadi bagian perjalanan hidup penulis di perantauan dan dunia perkuliahan, memberikan hiburan dan menjadi pendengar setia kala penulis merasa lelah. Terimakasih untuk Sekar, Dini, Riska dan Rifa yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi teman yang tulus dari awal hingga akhir perkuliahan. Terimakasih pula untuk teman-teman MA dalam group “Sisterhood” Ikoh, Reny, Brina, Nisfi, dan Ulil yang selalu menjadi *support system* bagi penulis.
14. Terakhir, teruntuk gadis kecil yang mandiri, gadis sederhana dengan hati yang kecil namun memiliki impian yang besar, yang sering meragukan dirinya, tetapi tidak pernah benar-benar berhenti mencoba. Terimakasih diriku sendiri Hanun Muthi’ah Saharani karena sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih sudah berani menjalani banyak hal sendirian. Terima kasih sudah hadir di dunia ini menjadi anak perempuan terakhir dan menjadi harapan terakhir bagi orang

tuanya. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walaupun terkadang apa yang kamu harapkan tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetap belajar menerima dan mensyukuri apa yang kamu dapatkan. Berbahagialah dimanapun dan kapanpun kau berada, rayakanapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku selalu berdoa semoga Langkah kecilmu selalu diperkuat dan dikelilingi orang-orang baik, serta selalu dalam keberkahan dan lindungan Allah SWT.

15. Seluruh pihak yang telah mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena sejumlah keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Penulis,



Hanun Muthi'ah Saharani  
NIM. 22108040067

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
<i>ABSTRACT</i> .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Kajian Pustaka .....	23
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoretik.....	29
1. Hubungan antara Tekanan ( <i>Pressure</i> ) dan Nilai Perusahaan .....	29
2. Hubungan antara Kesempatan ( <i>Opportunity</i> ) dan Nilai Perusahaan	30
3. Hubungan antara Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> ) dan Nilai Perusahaan .....	30
4. Hubungan antara Kemampuan ( <i>Capability</i> ) dan Nilai Perusahaan	32
5. Hubungan antara Arogansi ( <i>Arrogance</i> ) dan Nilai Perusahaan.....	32

6. Hubungan antara Kolusi ( <i>Collusion</i> ) dan Nilai Perusahaan.....	34
D. Kerangka Teoretik.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Variabel dan Defiasi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan .....	48
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Metode Pengujian Hipotesis.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	64
1. Uji Pemilihan Model.....	65
2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	68
3. Uji Hipotesis.....	69
D. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Keterbatasan dan Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	24
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	59
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 3 Uji Chow.....	65
Tabel 4. 4 Uji Hausman.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial).....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fraud Hexagon Model. Vousinas, (2019) .....	4
Gambar 2. 2 Kerangka Teoritik .....	37



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q mencerminkan persepsi pasar atas kinerja, prospek, dan integritas manajemen. Berlandaskan teori sinyal dan teori *Fraud Hexagon*, penelitian ini menganalisis enam elemen utama, yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion*, sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel berdasarkan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan turunnya kepercayaan investor dan memperlemah nilai perusahaan. Sementara itu, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan selama periode penelitian. Secara simultan, *Fraud Hexagon* tetap mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan, meskipun secara parsial Sebagian elemennya tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang efektif dalam menjaga stabilitas nilai perusahaan di sektor *Healthcare*.

**Kata Kunci:** *Fraud Hexagon*, Nilai Perusahaan, Tobin's Q, *Healthcare*, Tata Kelola Perusahaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the Fraud Hexagon on firm value in Healthcare manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. Firm value, proxied by Tobin's Q, reflects market perceptions of performance, prospects, and management integrity. Based on signaling theory and the Fraud Hexagon theory, this study analyzes six main elements: pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion, as factors that potentially influence firm value. The method used is a quantitative approach with panel data regression based on secondary data from the company's annual report. The results show that pressure has a significant negative effect on firm value, indicating a decline in investor confidence and weakening firm value. Meanwhile, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion do not show a significant effect on firm value during the study period. Simultaneously, the Fraud Hexagon is still able to explain variations in firm value, although partially some of its elements do not have a direct effect on firm value. This finding emphasizes the importance of effective corporate governance and internal control in maintaining the stability of firm value in the Healthcare sector.*

**Keywords:** *Fraud Hexagon, Firm Value, Tobin's Q, Healthcare, Corporate Governance*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di tengah persaingan pasar modal yang semakin ketat, nilai perusahaan (*firm value*) tidak hanya mencerminkan aspek keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai indikator kepercayaan investor terhadap manajemen dan potensi jangka panjang perusahaan. Nilai tinggi perusahaan mencerminkan harapan pasar bahwa manajemen dapat memaksimalkan sumber daya, mempertahankan reputasi, serta mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan Tarjo et al, (2022). Namun, paradoks timbul saat perusahaan yang terlihat kuat secara finansial justru mengalami penurunan nilai yang tajam karena praktik manipulasi laporan keuangan. Penipuan jenis ini tidak hanya merugikan nama baik perusahaan, tetapi juga merusak pandangan pasar dan kepercayaan investor dalam waktu yang cepat Dyck et al, (2023). Ketika laporan keuangan dipalsukan, nilai perusahaan akan kehilangan kepercayaan dasarnya. Investor yang menyadari indikasi penipuan akan menarik kembali investasinya, menurunkan nilai saham, dan merusak kapitalisasi pasar Darmawan et al., (2023). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi hubungan antara *Fraud Hexagon* dan nilai perusahaan untuk memahami sejauh mana elemen-elemen penyebab kecurangan mampu memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan

Fenomena penurunan nilai perusahaan semakin nyata di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di sektor non-keuangan seperti

kesehatan dan farmasi. Meskipun subsektor ini mencatatkan pertumbuhan pendapatan setelah pandemi COVID-19, kenaikan tersebut tidak selalu sejalan dengan stabilitas nilai perusahaan. Sejumlah perusahaan tercatat menghadapi penurunan *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q akibat pandangan pasar mengenai lemahnya integritas laporan keuangan dan pengelolaan perusahaan Wijaya & Witjaksono, (2023). Praktik manipulasi laporan keuangan seperti inflasi biaya pengadaan peralatan medis, pengembangan pendapatan, dan penyajian laba fiktif dilaporkan sering terjadi di sektor Kesehatan, mengurangi kepercayaan investor dan reputasi perusahaan Tarjo et al., (2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa penipuan tidak hanya menyebabkan kerugian finansial, tetapi juga mengurangi nilai perusahaan di pandangan publik dan pemegang saham. Menurut penelitian Rahim et al. (2022), penurunan nilai pasar akibat kasus penipuan dapat melebihi 15% dari total kapitalisasi perusahaan dalam satu tahun setelah skandal terungkap, menunjukkan betapa besar sensitivitas nilai perusahaan terhadap reputasi etis serta akuntabilitas manajemen

Dalam konteks akademik dan audit, nilai perusahaan dipandang sebagai representasi harapan pasar terhadap arus kas yang akan datang, risiko, dan reputasi pasar dalam pandangan investor Pujiati & Averina, (2022). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal termasuk kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan integritas manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Salah satu faktor internal yang memengaruhi pandangan pasar mengenai nilai perusahaan adalah kemungkinan adanya penipuan laporan keuangan yang dijelaskan melalui berbagai teori

perilaku seperti *Fraud Triangle*, *Fraud Diamond*, dan *Fraud Hexagon*, penelitian ini yang akan membahas lebih mendalam mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor *Fraud Hexagon*.

Dalam kerangka teoritis seperti *Fraud Triangle* yang dikembangkan oleh Cressey (1953) Tekanan (*pressure*), Kesempatan (*opportunity*), dan Rasionalisasi (*rationalization*) model ini kemudian disempurnakan oleh Wolfe & Hermanson, (2004) menjadi *Fraud Diamond* dengan menambahkan unsur kemampuan (*capability*). Selanjutnya, Vousinas, (2019) memperluas wawasan dengan menambahkan elemen arogansi (*arrogance*) dan kolusi (*collusion*), sehingga memberikan kerangka yang lebih komprehensif untuk menganalisis hubungan antara faktor internal kecurangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, apabila elemen-elemen dalam *Fraud Hexagon* memperbesar kemungkinan atau skala *Fraudulent Financial Reporting* (FFR), mekanisme pasar seperti kehilangan kepercayaan investor, re-pricing risiko, dan penurunan harga saham akan menurunkan nilai perusahaan (mis. Tobin's Q atau PBV). (berdasarkan kajian teoritis: Cressey; pengembangan oleh Wolfe & Hermanson; serta inovasi Hexagon oleh Vousinas). Sebagai visualisasi dari enam elemen penyebab kecurangan, berikut model *Fraud Hexagon* yang akan dijadikan kerangka dalam penelitian ini:



Gambar 1. 1 *Fraud Hexagon Model*. Voutsinas, (2019)

Sumber: Suryani et al., (2024) (inovasi *Hexagon* oleh Voutsinas)

Kecurangan dalam *Fraud Hexagon* umumnya bermula dari tekanan (*pressure*), studi oleh Dyck et al., (2022) menunjukkan bahwa tekanan dari laba dan tuntutan kinerja yang tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya kecurangan di perusahaan, yang kemudian berdampak negatif pada nilai perusahaan karena mengurangi kepercayaan investor dan harga saham. Hasil ini sejalan dengan Salsabila & Asmaranti, (2025) yang menunjukkan bahwa tekanan finansial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penyajian ulang finansial, dan penyajian tersebut terbukti mengurangi nilai perusahaan di sektor manufaktur dan properti di Indonesia

Kesempatan (*opportunity*) penelitian oleh Anwar, (2023) mengungkapkan bahwa peluang yang muncul akibat lemahnya pengendalian internal dan pengawasan manajemen berpengaruh positif yang signifikan terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena

menurunnya kualitas laporan keuangan dan kepercayaan pasar. Temuan ini konsisten dengan Indriaty & Thomas, (2023) yang mengungkapkan bahwa adanya peluang manipulasi di lingkungan BUMN dapat meningkatkan risiko penipuan dan menurunkan pandangan pasar terhadap nilai perusahaan

Rasionalisasi (*rationalization*) Studi oleh Nurbaiti & Arthami, (2023) menunjukkan bahwa rasionalisasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku kecurangan, karena manajemen cenderung membenarkan tindakannya dalam situasi tekanan tinggi. Walaupun tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan, peningkatan rasionalisasi mendorong manipulasi laporan keuangan yang akhirnya terbukti mengurangi nilai perusahaan ketika penipuan terungkap. Sebaliknya, Suryani et al., (2024) menemukan bahwa rasionalisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penipuan di instansi pemerintah, menunjukkan bahwa hasil sebelumnya masih tidak konsisten

Indriaty & Thomas, (2023) mengungkapkan bahwa kemampuan manajemen memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya penipuan, sebab individu dengan posisi tinggi dan kontrol sistem akuntansi bisa melakukan manipulasi laporan keuangan dengan sulit terdeteksi. Saat penipuan ini terungkap, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi sangat negatif, ditandai dengan penurunan harga saham serta reputasi di pasar. Namun, Maulidiana & Triandi, (2020) mengungkapkan bahwa di beberapa sektor non-keuangan, kemampuan

tidak memiliki dampak signifikan terhadap penipuan, yang menunjukkan hasil antar industri

Arogansi (*arrogance*) berdasarkan studi yang menggunakan *Fraud Hexagon*, sikap arogan dari manajemen seperti pengabaian kritik, budaya *top-down*, tampilan merasa lebih baik mengurangi efektivitas kontrol internal dan budaya kepatuhan, sehingga memfasilitasi praktik FFR. Penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2022) mengindikasikan bahwa arogansi manajerial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kecenderungan penipuan, karena pemimpin yang bersikap arogan cenderung mengabaikan pengawasan dan regulasi internal. Saat sikap angkuh itu berakhir dalam skandal keuangan, pasar memberikan respons negatif yang besar dan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Namun, berbagai studi lokal seperti yang dilakukan oleh Suryani et al., (2024) menunjukkan bahwa dampak arogansi terhadap kecurangan tidak signifikan dalam sektor publik, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan juga bervariasi berdasarkan konteks organisasi

Kolusi (*collusion*) berdasarkan beberapa penelitian *Fraud Hexagon* Achmad et al.,(2022); Sukmadilaga et al., (2022), kolusi yang dimana kerjasama antara pihak internal dan/atau eksternal seperti auditor, pemasok, atau pihak yang berkaitan memungkinkan terbentuknya skema penipuan yang lebih besar, terorganisir, dan lebih sulit untuk dideteksi. Suryani et al., (2024) mengungkapkan bahwa kolusi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan, karena kolaborasi antara

manajemen dan auditor membuka peluang untuk manipulasi akuntansi. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Omar et al. (2020) pada perusahaan di sektor Kesehatan di Malaysia. Dimana kolusi internal dan eksternal terbukti secara signifikan mengurangi kepercayaan investor serta nilai pasar perusahaan

Keenam elemen dalam model *Fraud Hexagon* menawarkan pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor psikologis, struktural, dan sosial dalam organisasi dapat memengaruhi nilai perusahaan (*firm value*) melalui citra pasar dan reputasi manajemen. Tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi yang ada dalam lingkungan manajerial tidak hanya memperbesar risiko kecurangan, tetapi juga memengaruhi persepsi investor terhadap integritas dan tata kelola perusahaan Vousinas, (2019). Saat elemen-elemen itu mengurangi kualitas transparansi dan akuntabilitas, pasar akan menganggap perusahaan memiliki risiko yang tinggi, yang berpengaruh pada penurunan nilai Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q Achmad et al., (2022; Junus et al., (2025). Dengan mengerti dampak dari enam elemen *Fraud Hexagon* ini, penelitian dapat menguraikan bagaimana perilaku manajerial yang tidak etis dan oportunistik mengurangi kepercayaan investor serta pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan di pasar modal.

Penelitian Junus et al., (2025) dipilih sebagai referensi utama karena merupakan penelitian terbaru yang secara menyeluruh mengkaji dampak elemen-elemen *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan melalui

mekanisme laporan keuangan yang curang (FFR). Studi ini menjadi krusial karena secara langsung mengaitkan elemen teoritis *Fraud Hexagon* yang meliputi tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi dengan nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobin's Q dan *Price to Book Value* (PBV). Dengan memanfaatkan data perusahaan non-keuangan di Indonesia antara tahun 2020-2024, penelitian ini menyajikan bukti empiris bahwa pelaporan keuangan yang curang berfungsi sebagai variabel perantara yang menurunkan nilai perusahaan sebagai akibat dari meningkatnya kemungkinan penipuan di lingkungan manajerial

Disamping itu, pentingnya penelitian ini terletak pada konteksnya yang berkaitan dengan pasar modal Indonesia, terutama dalam periode pasca pandemi COVID-19, dimana tekanan ekonomi dan organisasi meningkat secara signifikan. Temuan studi Junus et al., (2025) menunjukkan bahwa unsur *pressure*, *opportunity*, dan *arrogance* tidak menunjukkan signifikansi. Hasil tersebut menegaskan bahwa potensi kecurangan dapat menurunkan kepercayaan investor serta mengurangi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini sangat penting dijadikan pedoman untuk studi pada subsektor tertentu, seperti *Healthcare*, yang memiliki sifat risiko etika dan reputasi yang tinggi

Berbagai penelitian telah mengonfirmasi bahwa *fraud* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, hasil empiris masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Tarjo et al., (2022) menemukan bahwa FFR melemahkan hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai

perusahaan, sedangkan Junus et al, (2025) membuktikan bahwa tekanan dan kesempatan dalam *Fraud Hexagon* berpengaruh signifikan terhadap penurunan Tobin's Q sebagai indikator nilai perusahaan (*firm value*). Sementara itu, Achmad et al, (2022) mengidentifikasi bahwa lemahnya pengendalian internal yang berkaitan dengan elemen kesempatan dan kemampuan merupakan faktor dominan penyebab *fraud*, namun belum sepenuhnya menurunkan nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil juga terlihat pada pengujian elemen rasionalisasi dan arogansi, dimana beberapa penelitian menyatakan pengaruhnya tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting* Sukmadilaga et al., (2022). Selain itu, penelitian lain menemukan hasil sebaliknya Adhitama et al., (2023). Hasil yang berbeda ini menunjukkan bahwa hubungan antar elemen *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan masih belum konklusif dan membutuhkan pembuktian empiris lebih lanjut pada konteks industri yang berbeda

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus empirisnya terhadap subsektor *Healthcare* yang belum banyak diteliti dalam konteks *Fraud Hexagon* dan nilai perusahaan. Studi sebelumnya termasuk Junus et al, (2025) umumnya menerapkan sampel multisektor tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus industri. Dengan mengambil subsektor Kesehatan sebagai fokus utama, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam memahami bagaimana tekanan dari organisasi, kesempatan, kemampuan, rasionalisasi, arogansi dan kolusi dapat memengaruhi pandangan pasar tentang nilai perusahaan. Penelitian ini

mengembangkan model Junus et al, (2025) dengan menyoroti hubungan langsung *Fraud Hexagon* pada nilai perusahaan, tidak hanya melalui mekanisme perantara kecurangan laporan keuangan. Pendekatan ini memberikan sumbangan teoritis terhadap pengembangan perilaku penipuan dengan menunjukkan bahwa faktor-faktor internal manajerial dapat secara langsung mengurangi nilai perusahaan melalui persepsi risiko dari investor.

Mayoritas penelitian sebelumnya masih terpusat pada sektor ekstraktif dan perbankan, sedangkan subsektor layanan Kesehatan (*Healthcare*) di Indonesia justru mengalami dinamika yang berbeda. Suryani et al, (2024) menyatakan bahwa sektor publik dan layanan mengalami tekanan moral serta pengawasan regulasi yang intens, tetapi masih sedikit yang meneliti dalam konteks hubungan antara *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan Suryani et al, (2024). Dengan demikian, terdapat celah empiris (*Research gap*) yang jelas dalam literatur yaitu minimnya penelitian yang mendalami bagaimana komponen-komponen *Fraud Hexagon* berdampak pada kecurangan laporan keuangan dan konsekuensinya terhadap nilai perusahaan di subsektor *Healthcare* di Indonesia, yang memiliki karakteristik tekanan biaya, regulasi ketat, serta tanggung jawab sosial yang tinggi pasca pandemi COVID-19.

Selain itu, beberapa penelitian masih memanfaatkan data primer yang bersiat subjektif, bukan data sekunder dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang lebih objektif dan mencerminkan keadaan nyata perusahaan Popa et al, (2021). Dengan demikian, studi ini berusaha mengisi

kekosongan tersebut dengan mengevaluasi pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, menggunakan data sekunder sebagai landasan untuk pengujian empiris yang lebih relevan

Urgensi studi ini tidak hanya berada pada segi akademis, tetapi juga praktis. Sebagai sektor yang secara langsung berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, industri kesehatan memiliki tanggungjawab sosial dan moral yang besar. Saat penipuan terjadi, efeknya tidak hanya berpengaruh pada laporan keuangan, tetapi juga pada kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan itu sendiri Wang et al, (2022). Oleh sebab itu, penting untuk memahami mekanisme terjadinya penipuan di sektor ini guna merumuskan kebijakan tata kelola perusahaan yang lebih transparan, etis dan bertanggungjawab. Secara teoritis, hasil penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai penerapan teori *Fraud Hexagon* dalam konteks sektor non-keuangan di Indonesia Sari & Mardiana, (2022)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

2. Apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
4. Apakah kapabilitas (*capability*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
5. Apakah arogansi (*arrogance*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
6. Apakah kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
7. Apakah *Fraud Hexagon* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk:

1. Tujuan penelitian
  - a. Menganalisis pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap nilai perusahaan

- b. Menganalisis pengaruh peluang (*opportunity*) terhadap nilai perusahaan
- c. Menganalisis pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap nilai perusahaan
- d. Menganalisis pengaruh kapabilitas (*capability*) terhadap nilai perusahaan
- e. Menganalisis pengaruh arogansi (*arrogance*) terhadap nilai perusahaan
- f. Menganalisis pengaruh kolusi (*collusion*) terhadap nilai perusahaan
- g. Menganalisis pengaruh enam elemen *Fraud Hexagon* secara simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *Healthcare* di BEI periode 2020-2024

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Akademisi

Studi ini diharapkan dapat memperluas literatur akuntansi dan *corporate governance* studi dengan menghubungkan model *Fraud Hexagon* dengan nilai perusahaan, tidak hanya berfokus pada kecurangan laporan keuangan seperti yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi akademisi dan peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi studi serupa di sektor industri yang berbeda atau dengan menyertakan variabel mediasi dan moderasi

### b. Bagi Praktisi

Dari sudut pandang manajemen perusahaan, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pengawasan internal dan etika kepemimpinan demi menjaga perusahaan. Untuk investor dan analis pasar, hasil penelitian ini menawarkan pemahaman tentang elemen non-keuangan

yang memengaruhi pandangan pasar dan pilihan investasi. Selain itu, untuk professional audit dan konsultan keuangan, studi ini dapat dijadikan pedoman dalam mengevaluasi risiko pelaku manajerial yang memengaruhi nilai perusahaan

c. Bagi Kebijakan

Untuk otorisasi pasar modal seperti OJK dan BEI, temuan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam menyusun kebijakan pengawasan dan manajemen perusahaan yang lebih ketat, khususnya di sektor manufaktur kesehatan. Studi ini juga mendorong para pembuat kebijakan untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan demi mempertahankan kepercayaan investor

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dalam lima bab agar memudahkan pembaca memahami alur penelitian.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pertama ini merupakan bab yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini menyoroti fenomena kecurangan laporan keuangan melalui *Fraud Hexagon* yang menurunkan nilai perusahaan pada subsektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian ini membahas mengenai landasan teori, kajian pustaka, kerangka teoretik dan pengembangan hipotesis. Isi dari bab ini menyajikan

teori-teori yang relevan, seperti teori keagenan, teori sinyal, teori nilai perusahaan, teori *fraud hexagon*, dan teori tata kelola perusahaan, serta hasil penelitian terdahulu sebagai kajian pustaka yang menjadi dasar pengembangan hipotesis mengenai pengaruh enam elemen *fraud hexagon* terhadap nilai perusahaan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, data, sumber data dan Teknik pengumpulan data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menyajikan gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan. Bab ini menyajikan hasil uji statistik, analisis statistik, analisis empiris, dan interpretasi temuan mengenai pengaruh tiap elemen *fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan, disertai pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

### BAB V PENUTUP

Pada bagian terakhir ini penjelasan yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas model dan sektor yang diteliti

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan empiris yang menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* pada perusahaan sektor *healthcare* periode pengamatan (2020-2024), sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai pengaruh elemen *Fraud Hexagon* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, model penelitian dinyatakan layak karena menunjukkan nilai  $\text{Prob} > \chi^2$  sebesar 0,0057 ( $< 0,05$ ), yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial, variabel *pressure* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar -0,7413 dan nilai probabilitas sebesar 0,006 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tekanan yang dihadapi perusahaan cenderung menurunkan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan, baik yang berkaitan dengan kondisi keuangan maupun tuntutan kinerja, merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi persepsi pasar karena berpotensi meningkatkan risiko ketidakstabilan perusahaan.

*Opportunity* menunjukkan koefisien sebesar 1,9510 dengan nilai probabilitas 0,064 ( $> 0,05$ ), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun arah koefisien positif menunjukkan kecenderungan hubungan searah, secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peluang terjadinya kecurangan belum tentu direspons oleh pasar apabila belum menimbulkan dampak nyata terhadap kinerja atau reputasi perusahaan.

*Rationalization* memiliki koefisien sebesar 0,4199 dengan nilai probabilitas 0,326 ( $> 0,05$ ), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembenaran manajemen atas suatu tindakan bersifat internal dan tidak serta-merta tercermin dalam penilaian pasar. Selama rasionalisasi tersebut tidak menghasilkan konsekuensi ekonomi yang terukur, investor tidak menjadikannya sebagai dasar dalam menilai perusahaan.

*Capability* menunjukkan koefisien sebesar -0,0372 dengan nilai probabilitas 0,926 ( $> 0,05$ ), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam organisasi untuk melakukan atau menyembunyikan tindakan tertentu tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, *capability* belum menjadi determinan yang memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.

*Arrogance* memiliki koefisien sebesar -0,0587 dengan nilai probabilitas 0,724 ( $> 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat dominasi atau superioritas pimpinan perusahaan yang diproksikan dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara statistik. Karakteristik personal pimpinan tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan nilai perusahaan.

*Collusion* menunjukkan koefisien sebesar 0,1453 dengan nilai probabilitas 0,184 ( $> 0,05$ ), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun arah hubungan positif, hasil tersebut tidak memiliki kekuatan statistik yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi kolusi yang bersifat laten dan tidak terungkap secara eksplisit belum cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa dari enam elemen *Fraud Hexagon* yang diuji, hanya *pressure* yang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks nilai perusahaan, pasar lebih responsif terhadap faktor tekanan yang berkaitan langsung dengan risiko finansial dan stabilitas perusahaan dibandingkan elemen lain yang bersifat internal dan tidak segera tercermin dalam kondisi ekonomi perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan *Fraud Hexagon* dengan menguji secara langsung pengaruh masing-masing elemennya terhadap nilai perusahaan, bukan terhadap kecurangan laporan

keuangan sebagaimana mayoritas penelitian sebelumnya. Temuan bahwa hanya *pressure* yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar lebih sensitif terhadap faktor yang berkaitan langsung dengan tekanan finansial dan risiko kinerja dibandingkan indikator perilaku yang bersifat internal serta tidak terobservasi secara langsung oleh investor. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya pemahaman bahwa tidak seluruh elemen *Fraud Hexagon* memiliki implikasi langsung terhadap penilaian pasar, serta menegaskan pentingnya tekanan sebagai determinan utama yang perlu mendapat perhatian dalam upaya menjaga stabilitas dan nilai perusahaan.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas (2020-2024), sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan dinamika jangka Panjang pengaruh elemen *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan. Perubahan kondisi ekonomi, regulasi, maupun karakteristik industri dalam periode yang berbeda berpotensi menghasilkan temuan yang sepenuhnya sama. Pengukuran beberapa variabel *Fraud Hexagon* menggunakan proxy yang bersifat tidak langsung, sehingga kemungkinan belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi riil yang terjadi dalam perusahaan. Indikator seperti *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* diukur melalui

pendekatan kuantitatif berbasis laporan tahunan, yang memiliki keterbatasan dalam menangkap aspek perilaku manajerial yang bersifat internal.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode observasi agar mampu menangkap pengaruh jangka panjang elemen *Fraud Hexagon* terhadap nilai perusahaan. Perluasan sampel ke sektor industri lain juga dapat dilakukan untuk menguji konsistensi temuan serta meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, penggunaan proxy alternatif atau pendekatan pengukuran yang lebih variatif, termasuk kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai elemen *Fraud Hexagon* dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel kontrol atau variabel moderasi, seperti *corporate governance*, struktur kepemilikan, atau ukuran perusahaan, yang secara teoritis dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara elemen *Fraud Hexagon* dan nilai perusahaan. Dengan demikian, model penelitian dapat dikembangkan menjadi lebih komprehensif dan daya jelaskan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, *11*(1), 5. <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Adhilla, A. N., & Herianingrum, S. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemiskinan di Jawa Timur Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, *7*(6), 1002. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1002-1017>
- Adhilla Harumningtyas & Shinta Permata Sari. (2025). Pendekatan Fraud Hexagon Untuk Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(1). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.6800>
- Adhitama, F., Khamisah, N., Farhan, M., & Setiawan, R. (2023). Pengaruh Hexagon Fraud dan Audit Tenure Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, *7*(2), 407–420. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18155>
- Anwar, K. (n.d.). *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan*.
- Averio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin's Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *24*(2), 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>
- Azizah, W. (2024). Can the Fraud Hexagon Components Detect Fraudulent Financial Reporting? *Golden Ratio of Finance Management*, *4*(2), 78–86. <https://doi.org/10.52970/grfm.v4i2.447>
- B-jebma-review-assignment-6300-Article+Text-29915+rv*. (n.d.).
- Czarnowske, D., & Stammann, A. (2025). *Inference in Unbalanced Panel Data Models with Interactive Fixed Effects* (arXiv:2004.03414). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2004.03414>
- Dyck, A., Morse, A., & Zingales, L. (n.d.). *How Pervasive Is Corporate Fraud?*
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *3*(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fiadinda Danty Jauhari & Susi Dwi Mulyani. (2024). Kualitas Audit dan Manajemen Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 739–748. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20939>
- Fraud Detection Gap between Auditor and Fraud Detection Models: Evidence from Gulf Cooperation Council. (2020). *Asian Journal of Accounting and Governance*, *13*, 1–13. <https://doi.org/10.17576/AJAG-2020-13-01>
- Fraud-di-perbankan-bagaimana-self-efficacy-dan-skeptisisme-profesional-membentuk-auditor-yang-tangguh*. (n.d.).
- Greene, W. (2018). *Econometric analysis* (Eighth edition). Pearson.

- Indriaty, L., & Thomas, G. N. (2023). Analysis of Hexagon Fraud Model, the S.C.C.O.R.E Model Influencing Fraudulent Financial Reporting on State-Owned Companies of Indonesia. *Economics*, 11(s1), 73–92. <https://doi.org/10.2478/eoik-2023-0060>
- Junus, A., Sundari, S., & Zakina Azzahra, S. (2025). Fraudulent financial reporting and firm value: An empirical analysis from the fraud hexagon perspective. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 339–350. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.26](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.26)
- Kamal, M. (2023). Collusion Fraud Risk Mitigation with Integration of Data Analytics in E-Tendering. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 107. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.301>
- Khotimah, K., & Sari, S. P. (n.d.-a). The Perspective of Fraud to Detecting Financial Statement Fraud in Indonesia's Consumer Non Cyclical Companies. . . *Costing*.
- Khotimah, K., & Sari, S. P. (n.d.-b). The Perspective of Fraud to Detecting Financial Statement Fraud in Indonesia's Consumer Non Cyclical Companies. . . *Costing*.
- Maulidiana, S., & Triandi, T. (2020). Analysis of Fraudulent Financial Reporting Through the Fraud Pentagon Theory. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)*. 2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.042>
- Meihendri, Yunilma, Dandes Rifa, Nurhuda, Irda, & Siti Maharani Tasrif. (2023). The effect of financial stability, financial targets and rationalization on financial statements fraud. *Journal of Contemporary Accounting*, 169–178. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss3.art4>
- Nadya, V. (2024). Pengujian Teori Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(6), 575–585. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i6.151>
- Ni Kadek Putri Lastrini & I Wayan Suartana. (2023). Detecting fraud of financial reports through fraud hexagon theory and financial distress elements. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 19(2), 1288–1297. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.19.2.1720>
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.359>
- Oktavia, S., Bahari, A., & Kartika, R. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Theory Terhadap Fraud Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 12(2), 275–284. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4207>
- PDF. (n.d.).
- Pujiati, D., & Averina, M. (2022). Determinants of Firm Value in Indonesia: Financial Factors or Non Financial Factors? *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(2), 162–169. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.02.04>

- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.70>
- Rahman Siddiq, F., & Sutopo, B. (2024). The Fraud Hexagon as an Analytical Framework for Predicting Financial Statement Fraud: A Systematic Literature Review. *Aplikatif: Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 3(2), 158–176. <https://doi.org/10.59110/aplikatif.v3i2.467>
- Research Methods for Business*. (n.d.-a).
- Research Methods for Business*. (n.d.-b).
- Ridwan, Y. A. (2023). Detection of Fraudulent Financial Statement Using Hexagon Fraud Theory A Literature Review. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 20(1), 119–136. <https://doi.org/10.14710/jaa.20.1.119-136>
- Sabău (Popa), A.-I., Mare, C., & Safta, I. L. (2021). A Statistical Model of Fraud Risk in Financial Statements. Case for Romania Companies. *Risks*, 9(6), 116. <https://doi.org/10.3390/risks9060116>
- Shafa Salsabila & Yuztitya Asmaranti. (2025). Pengaruh Fraud Factors terhadap Financial Restatement dan Konsekuensinya terhadap Firm Value. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(4), 66–79. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i4.1748>
- Shodikin, A., & Utomo, R. B. (2024). Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization Terhadap Accountin Fraud. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 407–424. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4046>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono, D. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suhendah, R. (2019). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan. *account*, 6(2). <https://doi.org/10.32722/acc.v6i2.2481>
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022a). Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia: An Analysis Using Hexagon Theory. *Economies*, 10(4), 86. <https://doi.org/10.3390/economies10040086>
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022b). Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia: An Analysis Using Hexagon Theory. *Economies*, 10(4), 86. <https://doi.org/10.3390/economies10040086>
- Suryani, A., Sudirman, S., & Ubaidillah, U. (2024). Hexagon theory perspective on financial statement fraud in Indonesian ministries. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(14), 9487. <https://doi.org/10.24294/jipd9487>
- Tarjo, T., Anggono, A., Yuliana, R., Prasetyono, P., Syarif, M., Alkirom Wildan, M., & Syam Kusufi, M. (2022). Corporate social responsibility, financial fraud, and firm's value in Indonesia and Malaysia. *Heliyon*, 8(12), e11907. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11907>
- Tulcanaza-Prieto, A. B., & Lee, Y. (2022). Real Earnings Management, Firm Value, and Corporate Governance: Evidence from the Korean Market.

- International Journal of Financial Studies*, 10(1), 19.  
<https://doi.org/10.3390/ijfs10010019>
- Van Zijl, W., Wöstmann, C., & Maroun, W. (2017a). Strategy disclosures by listed financial services companies: Signalling theory, legitimacy theory and South African integrated reporting practices. *South African Journal of Business Management*, 48(3), 73–85.  
<https://doi.org/10.4102/sajbm.v48i3.37>
- Van Zijl, W., Wöstmann, C., & Maroun, W. (2017b). Strategy disclosures by listed financial services companies: Signalling theory, legitimacy theory and South African integrated reporting practices. *South African Journal of Business Management*, 48(3), 73–85.  
<https://doi.org/10.4102/sajbm.v48i3.37>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: The S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wang, L., Li, H., & Mu, Y. (2022). Study of CEO Narcissism and Corporate R&D Investment. *Frontiers in Psychology*, 13, 888618.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.888618>
- Wijaya, T., & Witjaksono, A. (2023). Unmasking Financial Deception: Unraveling the Fraud Hexagon Influence On Detecting Financial Statement Fraud In Indonesian Public Companies. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 10(1). <https://doi.org/10.21512/jafa.v10i1.9927>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (n.d.). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*.